



Sosialisasi Cabang Olahraga Petanque Pada Guru SMA Di Kota Serang

Socialization of Petanque Sport to Senior High School Teachers in Serang City

Rian Triprayogo^{1*}, Ida Zubaida¹, Qory Jumrotul Aqobah¹

¹ Program Studi Ilmu Keolahragaan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Indonesia

*Email Korespondensi: riantripayogo@untirta.ac.id

Abstrak

Olahraga petanque merupakan olahraga relatif baru di Indonesia dirasa perlu untuk terus disosialisasikan dan dipekenalkan kepada masyarakat Indonesia sehingga olahraga yang berasal dari negara Prancis ini bisa semakin dikenal dan dimainkan oleh masyarakat Indonesia. Namun khususnya di Kota Serang pengenalan mengenai olahraga petanque masih terbatas sehingga diperlukan sosialisasi agar masyarakat semakin mengenal olahraga petanque. Oleh karena itu tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan sosialisasi olahraga petanque kepada guru SMA sederajat di Kota Serang. metode yang digunakan adalah pretest dan posttest. Para peserta melakukan pretest berupa pengisian kuisioner mengenai olahraga petanque sebelum mengikuti sosialisasi selanjutnya setelah mengikuti sosialisasi para peserta melakukan posttest berupa pengetahuan olahraga petanque. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pengetahuan, sejarah, dan peraturan olahraga petanque para peserta umumnya berada pada tingkat yang cukup tinggi setelah mengikuti sosialisasi olahraga petanque selama dua hari. Adapun saran penelitian bagi peserta adalah sosialisasi ini diharapkan menjadi bekal pengetahuan bagi peserta untuk mensosialisasikan olahraga petanque kepada masyarakat khususnya kepada anak didik di sekolahnya masing-masing. Sedangkan bagi Pemerintah adalah hasil sosialisasi ini dapat dijadikan referensi bagi pemerintah untuk membuat banyak program sosialisasi dan pelatihan mengenai olahraga petanque sehingga bisa menjadi salah satu olahraga pilihan yang mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya Kota Serang.

Kata kunci: Sosialisasi, Olahraga Petanque, Guru SMA

Abstract

Petanque sport is a relatively new sport in Indonesia, it is deemed necessary to continue to be socialized and introduced to the Indonesian people so that this sport originating from France can be increasingly recognized and played by the Indonesian people. However, especially in Serang City, the introduction of petanque sports is still limited, so socialization is needed so that people are more familiar with petanque sports. Therefore, the purpose of this community service is to provide socialization of petanque sports to equivalent high school teachers in Serang City. the method used is pretest and posttest. The participants did a pretest in the form of filling out a questionnaire regarding petanque sports before participating in the next socialization. The result of this community service activity is that the knowledge, history, and rules of the petanque sport of the participants are generally at a fairly high level after participating in the petanque sport socialization for two days. The research suggestion for participants is that this socialization is expected to be a provision of knowledge for participants to socialize evening sports to the community, especially to students in their respective schools. As for the Government, the results of this socialization can be used as a reference for the government to make many socialization and training programs regarding petanque sports so that it can become one of the sports of choice that can improve the health status of the community, especially Serang City.

Keywords: Socialization, Petanque Sports, Senior High School Teacher

Pesan Utama:

- Memperkenalkan olahraga petanque untuk prestasi kepada guru SMA di Kota Serang.

Access this article online



Quick Response Code

Copyright (c) 2022 Authors.

Received: 22 July 2022
Accepted: 27 October 2022

DOI: <https://doi.org/10.56303/jppmi.v1i2.26>



This work is licensed under
a Creative Commons Attribution-
NonCommercial-ShareAlike 4.0
International License

1. Pendahuluan

Berolahraga atau melakukan aktifitas fisik merupakan bagian dari gaya hidup yang semakin digemari oleh masyarakat. Melakukan olahraga atau aktifitas fisik secara terstruktur dan sistematis memiliki manfaat yang sangat besar bagi kesehatan dan kebugaran seseorang (Bahri et al., 2021; Eker et al., 2018; Izquierdo et al., 2021; Vigorito & Giallauria, 2014). Oleh karena itu, mengingat pentingnya olahraga atau aktifitas fisik untuk meningkatkan kebugaran dan kesehatan seseorang maka sudah seharusnya kegiatan olahraga ini bisa dilakukan oleh individu dari berbagai golongan dan usia dari usia anak-anak hingga lansia secara reguler. Beberapa jenis kegiatan olahraga atau aktifitas fisik yang semakin digemari masyarakat adalah bersepeda, jogging, sepak bola, badminton, futsal, bermain voli hingga melakukan senam berirama (Zumba, belly dance, dll) di studio kebugaran. Selain jenis olahraga yang tadi disebutkan, masih terdapat beberapa jenis olahraga yang masih belum terdengar familiar di telinga masyarakat Indonesia. Salah satunya adalah olahraga petanque.

Olahraga petanque merupakan jenis olahraga rekreasi dan kesehatan. Karakteristik permainan petanque adalah seseorang melemparkan bola (berbentuk bola besi) ke arah bola kayu (*cochonnet*) hingga sedekat mungkin dengan kondisi kaki pemain petanque harus berada di dalam lingkaran kecil (Awaluddin & Ardiyansyah, 2021; Juhanis et al., 2017; Karnawijaya & Novitasari, 2021; Putra & Kurdi, 2020; Sinatriyo et al., 2020; Sudiadharma & Suardi, 2019). Petanque merupakan jenis olahraga yang lebih membutuhkan konsentrasi dan akurasi dibandingkan dengan daya tahan atau power yang berlebih. Sehingga petanque bisa dimainkan oleh seluruh kelompok usia mengingat jenis olahraga ini yang lebih ringan dibandingkan dengan olahraga jenis lain seperti sepak bola, badminton ataupun bersepeda. Olahraga petanque yang merupakan olahraga baru di Indonesia dirasa perlu untuk terus disosialisasikan dan dipekenalkan kepada masyarakat Indonesia sehingga olahraga yang berasal dari negara Prancis ini bisa semakin dikenal dan dimainkan oleh masyarakat hingga akhirnya dalam kelompok masyarakat tersebut bisa menjadi atlet petanque di masa yang akan datang mengingat olahraga petanque ini sudah dimainkan dalam kejuaraan-kejuaraan internasional.

Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa para siswa smk yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga petanque cenderung mengetahui peraturan serta lebih terampil dalam olahraga petanque disamping siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga petanque (Karnawijaya & Novitasari, 2021). Selanjutnya penelitian yang dilakukan di Lombok menyimpulkan bahwa pelatihan olahraga petanque terhadap anak SMA/MA sederajat memberikan hasil positif berupa bertambahnya pengetahuan dan keterampilan para peserta pada olahraga petanque (Afrian Herman et al., 2021).

Petanque merupakan jenis olahraga yang relatif baru di Indonesia sehingga dibutuhkan upaya-upaya yang masif dan terstruktur agar olahraga petanque bisa dikenal oleh masyarakat. Upaya-upaya untuk mengenalkan olahraga petanque kepada masyarakat semakin gencar dilakukan oleh para praktisi dan pegiat olahraga petanque di seluruh wilayah Indonesia, namun sosialisasi di provinsi Banten khususnya di Kota Serang masih terbatas. Oleh karena itu program pengabdian masyarakat ini memiliki bertujuan untuk mensosialisasikan olahraga petanque kepada guru-guru sekolah SMA di Kota Serang mengingat nantinya para guru-guru ini apabila telah mengikuti sosialisasi olahraga petanque ini akan menjadi kader-kader olahraga petanque di sekolahnya masing-masing.

2. Metode

Pengabdian masyarakat yang telah kami lakukan dilaksanakan di aula gedung KONI Kota Serang. Kegiatan sosialisasi ini berisi khalyak sasaran berupa guru SMA sederajat di kawasan Kota Serang sebanyak 80 orang. Kebijakan pembatasan kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat melalui Pemerintah Kota Serang mengharuskan setiap peserta memakai masker dan menjaga jarak ketika acara sosialisasi dilakukan.

Pada program pengabdian masyarakat ini metode yang digunakan adalah *pretest dan posttest*. Para peserta melakukan pretest berupa pengisian kuisioner mengenai olahraga petanque sebelum mengikuti sosialisasi. Kegiatan sosialisasi dipandu oleh orang yang memiliki kepakaran di olahraga petanque. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi para peserta melakukan posttest berupa pengisian kuisioner mengenai olahraga petanque.

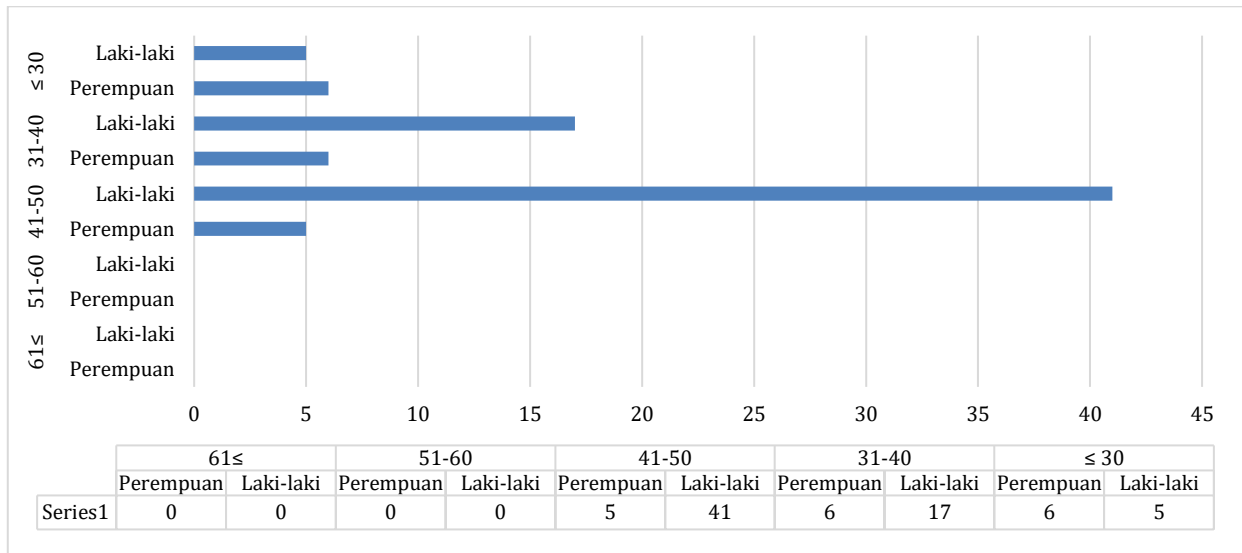
Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari di KONI Kota Serang dengan diikuti oleh 80 peserta. Acara dimulai dari tanggal 15 Juni 2022 dan berakhir pada tanggal 16 Juni 2022.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 4 hari, yakni dari hari kamis tanggal 13 Januari 2022 hingga minggu 16 Januari 2022 tanggal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di aula KONI Kota Serang

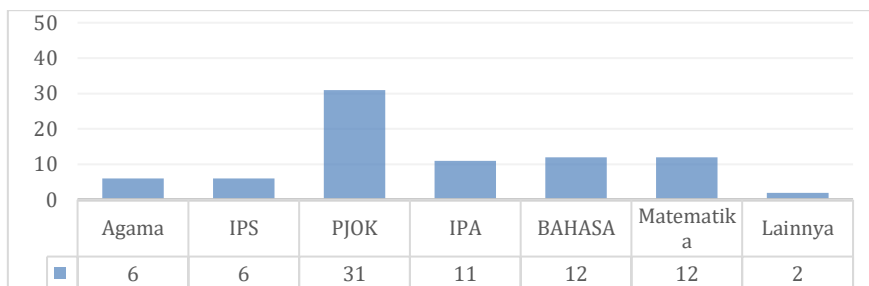
dimana tempat tersebut merupakan tempat yang biasa dan layak digunakan dalam acara-acara. Peserta yang terlibat dalam pengabdian ini sebanyak 80 guru SMA sederajat yang berasal dari 20 SMA di Kota Serang. Kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu kuesioner pretest dan posttest mengenai pengetahuan guru terhadap olahraga pentaque.

Gambar 1 menunjukkan usia dan jenis kelamin peserta yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini.



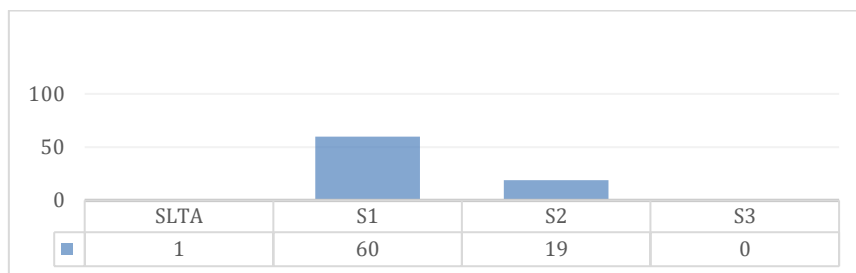
Gambar. 1 Persentase Usia Peserta Dan Usia Dan Jenis Kelamin Peserta

Gambar 2 menunjukkan data guru bidang mata pelajaran yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini.



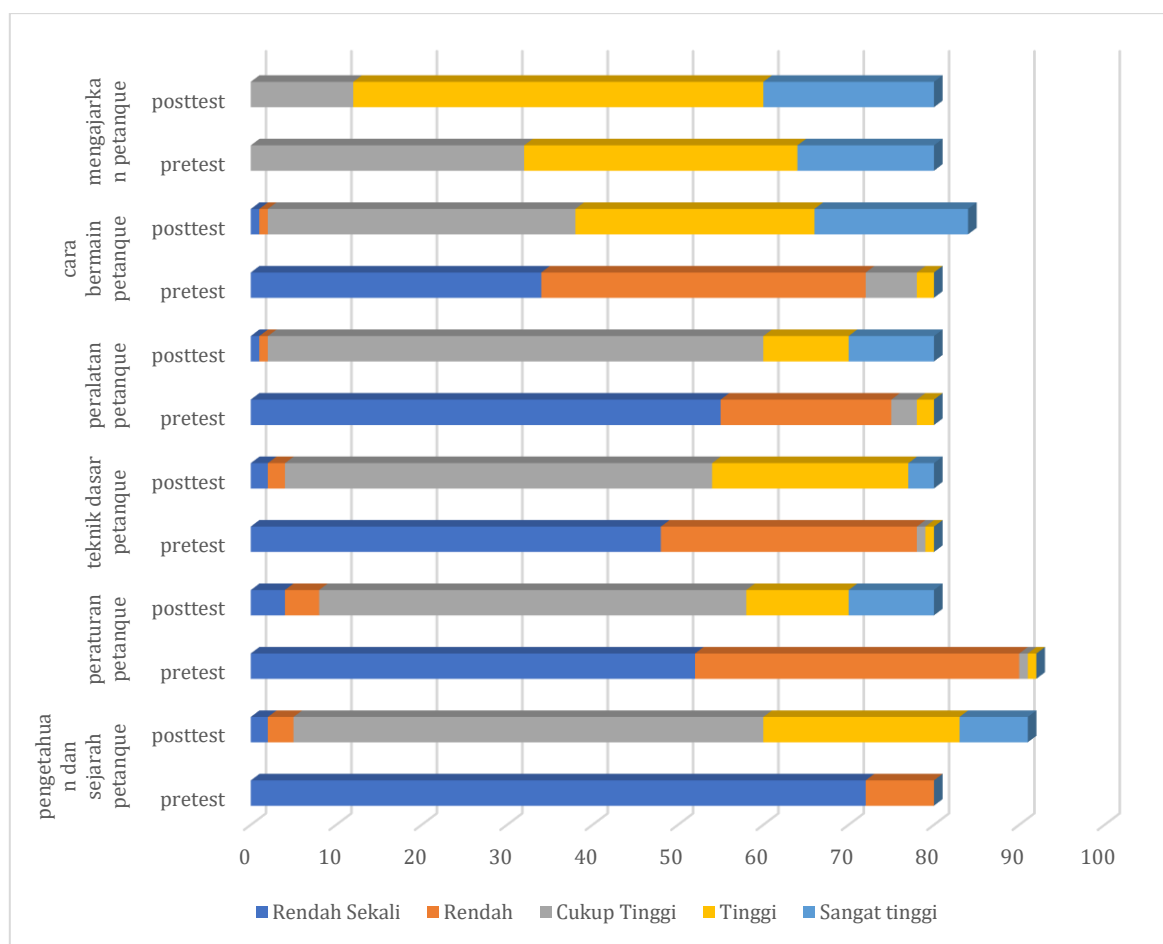
Gambar 2 Data Guru Bidang Mata Pelajaran.

Gambar 3 menunjukkan jenis pendidikan peserta yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini.



Gambar 3 Jenis Pendidikan Peserta

Pada gambar 4 menunjukkan data pretest dan posttest mengenai sejarah dan pengetahuan olahraga petanque, peraturan olahraga petanque, teknik dasar olahraga petanque, peralatan olahraga petanque, cara bermain olahraga petanque, dan mengajarkan olahraga petanque para peserta sosialisasi.



Gambar 4 Data Pretest Dan Posttest Variabel Lainnya Olahraga Petanque

Program pengabdian yang telah dilakukan kami menemukan bahwa peserta yang mengikuti kegiatan ini tidak hanya berasal dari guru yang mempunyai latar belakang guru PJOK, namun juga berasal dari guru dengan latar belakang mata pelajaran non PJOK. Sehingga dengan hal ini kami berkesimpulan bahwa antusiasme guru SMA di Kota Serang mengenai olahraga petanque sangat tinggi.

Pengabdian masyarakat yang telah kami lakukan menunjukkan bahwa para peserta yang mengikuti sosialisasi olahraga petanque ini umumnya memiliki keterbatasan informasi mengenai olahraga petanque. Hal ini terlihat dari hasil pretest pengisian kuisioner para peserta sebelum dilakukannya sosialisasi olahraga petanque. Kami menemukan bahwa para peserta pada umumnya memiliki pengetahuan, sejarah, dan peraturan olahraga petanque yang sangat rendah. Selain itu hasil pretest menunjukkan bahwa para peserta memiliki pemahaman mengenai teknik dasar dan cara bermain olahraga petanque yang sangat rendah. Walaupun olahraga petanque sudah menjadi olahraga eksebis pada beberapa ajang nasional dan internasional (Sudiadharma & Suardi, 2019; Yarmani & Defliyanto, 2020) namun kepopuleran olahraga yang berasal dari Prancis ini masih belum bisa maksimal sehingga rendahnya pengetahuan, peraturan hingga cara bermain olahraga petanque para peserta saat pretest sangat bisa dimaklumi karena hingga saat ini masih terbatasnya informasi mengenai olahraga petanque di masyarakat. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang melibatkan para siswa SMA. Pada penelitian tersebut pengetahuan olahraga petanque yang dimiliki siswa SMA sangat baik dikarenakan mereka biasa mengikuti ekstrakurikuler olahraga petanque pada jam-jam khusus setelah selesai sekolah (Afrian Herman et al., 2021; Awaluddin & Ardiyansyah, 2021; Karnawijaya & Novitasari, 2021).

Hasil berbeda terlihat setelah para peserta mengikuti sosialisasi olahraga petanque selama empat hari yang diadakan oleh kami. Hal ini terlihat dari hasil posttest pengisian kuisioner para peserta setelah dilakukannya sosialisasi olahraga petanque. Kami menemukan bahwa pengetahuan, sejarah, dan peraturan olahraga petanque para peserta umumnya berada pada tingkat yang cukup tinggi. Selain itu hasil posttest menunjukkan pemahaman mengenai teknik dasar dan cara bermain olahraga petanque para peserta berada pada tingkat yang cukup tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa program sosialisasi olahraga petanque yang dilakukan oleh kami selama 2 berhasil meningkatkan pengetahuan umum dan dasar-dasar mengenai olahraga petanque para peserta. Hasil dari program sosialisasi olahraga petanque yang telah kami lakukan sejalan dengan hasil program sosialisasi olahraga petanque yang dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam beberapa penelitian sebelumnya menyimpulkan

bahwa sosialisasi olahraga petanque pada siswa SMA di Riau mampu menambah pengetahuan mereka tentang olahraga petanque (Okilanda et al., 2018). Selanjutnya penelitian lainnya yang dilakukan di Kabupaten Seluma menyimpulkan bahwa pelatihan dan sosialisasi olahraga petanque pada guru PJOK meningkatkan mampu menambah pengetahuan dan keterampilan para guru terhadap olahraga petanque (Yarmani & Defliyanto, 2020).

Pelaksanaan sosialisasi olahraga petanque yang dilakukan oleh kami merupakan upaya untuk mengembangkan dan mesosialisasikan olahraga petanque kepada masyarakat khususnya di Kota Serang Provinsi Banten. Oleh karena itu disampingkan sosialisasi yang telah kami lakukan, perlu upaya-upaya lain secara berkesinambungan dalam memasyarakatkan olahraga petanque sehingga olahraga ini semakin dimainkan dan digemari oleh masyarakat

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada program sosialisasi olahraga petanque dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, sejarah, dan peraturan olahraga petanque para peserta umumnya berada pada tingkat yang cukup tinggi setelah mengikuti sosialisasi olahraga petanque selama dua hari. Selain itu hasil lainnya menunjukkan bahwa pemahaman mengenai teknik dasar dan cara bermain olahraga petanque para peserta berada pada tingkat yang cukup tinggi setelah mengikuti sosialisasi olahraga petanque. Adapun saran penelitian bagi peserta adalah sosialisasi ini diharapkan menjadi bekal pengetahuan bagi peserta untuk mensosialisasikan olahraga petanque kepada masyarakat khususnya kepada anak didik di sekolahnya masing-masing. Sedangkan bagi Pemerintah adalah hasil sosialisasi ini dapat dijadikan referensi bagi pemerintah untuk membuat banyak program sosialisasi dan pelatihan mengenai olahraga petanque sehingga bisa menjadi salah satu olahraga pilihan yang mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya Kota Serang.

Pendanaan: Kegiatan pengabdian ini menerima pendanaan dari Fakultas Kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Ucapan Terima Kasih: Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sultan Ageng, LPPM UNTIRTA, KONI Kota Serang dan para peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi olahraga petanque ini.

Konflik kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

Daftar Pustaka

- Afrian Herman, Mahfuz, Suryadi, L. E., Daniyatara, D., Dinata, K., & Tamim, M. H. (2021). *Pelatihan Olahraga Petanque Melalui MGMP/KKG Tingkat SMA/MA Sederajat*. 02(1), 64–75.
- Awaluddin, & Ardiyansyah. (2021). *Tingginya Minat Olahraga Petanque pada*. 7(1), 115–121.
- Bahri, S., Resmana, D., Tomo, H. S., & Apriantono, T. (2021). The effect of exercising under particulate matter 2.5 conditions on forced vital capacity and blood lead levels. *Physiotherapy Quarterly*, 29(3), 24–27. <https://doi.org/10.5114/pq.2020.100288>
- Eker, H. H., Taşdemir, M., Mercan, S., Mucuz, M., Bektemur, G., Sahinoz, S., & Ozkaya, E. (2018). Obesity in adolescents and the risk factors. *Turkish Journal of Physical Medicine and Rehabilitation*, 64(1), 37–45. <https://doi.org/10.5606/tftrd.2018.1402>
- Izquierdo, M., Duque, G., & Morley, J. E. (2021). Physical activity guidelines for older people: Knowledge gaps and future directions. *The Lancet Healthy Longevity*, 2(6), e380–e383. [https://doi.org/10.1016/S2666-7568\(21\)00079-9](https://doi.org/10.1016/S2666-7568(21)00079-9)
- Juhanis, B. B., & Nur, M. (2017). Pelatihan Teknik Dasar dan Sosialisasi Peraturan Permainan Olahraga Petanque pada Mahasiswa FIK UNM Makassar. *Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 1(1), 137–141.
- Karnawijaya, Y. S., & Novitasari, E. F. (2021). Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Peraturan Permainan Petanque Di Sma/Smk Se-Dki Jakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Adaptif (JPJA)*, 4(01), 18–26. <https://doi.org/10.21009/jpja.v4i01.18996>
- Okilanda, A., Arisman, A., Lestari, H., Lanos, M. E. C., Fajar, M., Putri, S. A. R., & Sugarwanto, S. (2018). Sosialisasi Petanque Sebagai Olahraga Masa Kini. *Jurnal Bagimu Negeri*, 2(1), 69–76.

<https://doi.org/10.26638/jbn.638.8651>

- Putra, M. F. P., & Kurdi. (2020). Petanque: Apakah Direct Instruction dapat meningkatkan kemampuan shooting dan pointing atlet? Petanque: Is Direct Instruction can improve the shooting and pointing abilities of athletes? *JORPRES (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 16(2), 45–53. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v16i2.30424>
- Sinatriyo, D., Kusuma, I. J. J., Festiawan, R., Kusnandar, K., Heza, F. N. N., Ngadiman, N., Kusuma, I. J. J., Nurcahyo, P. J. J., Kusnandar, K., Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J. J., Festiawan, R., Widanita, N., Nurcahyo, P. J. J., Wahono, B. S., Festiawan, R., Listiandi, A. D., Budi, D. R., Festiawan, R., ... Banyumas, K. (2020). Efektifitas Model Pembelajaran Berbasis Olahraga. *Annals of Tropical Medicine & Public Health*, 5(1), 19–36. <https://doi.org/10.36295/asro.2021.24332>
- Sudiadharma, S., & Suardi, S. (2019). Pelatihan teknik dasar dan pembuatan lapangan olahraga permainan petanque pada remaja Mesjid Nurul Huda di Kabupaten Takalar. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 2019(3)*, 177–179.
- Vigorito, C., & Giallauria, F. (2014). Effects of exercise on cardiovascular performance in the elderly. *Frontiers in Physiology*, 5 FEB(March). <https://doi.org/10.3389/fphys.2014.00051>
- Yarmani, & Defliyanto. (2020). Pelatihan Dan Sosialisasi Olahraga Petanque Bagi Guru Pjok Pada Mgmp Sukaraja , Kab. Seluma Petanque Sports Training and Socialization for Pjok Teachers in Mgmp Sukaraja , Kab. Seluma. *Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 18(1), 18–20.